



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET MENGGUNAKAN METODE *DEPRECIATED REPLACEMENT COST* DI SATKORDIKCAM JEPARA

Muhammad Alfianto Wisnu Prasetyo¹, Noor Azizah², Heru Saputro³
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
wisnu.prasetyo@gmail.com, azizah@unisnu.ac.id, herusaputro@unisnu.ac.id

ABSTRACT

Learning support equipment is a very important main component in an educational process, because the learning process uses tools to facilitate the educational process. SATKORDIKCAM is this government agency that regulates education in the sub-district area, so in every sub-district there will be a similar institution, because SATKORDIKCAM controls education in the sub-district area it regulates and has various tasks, one of which is in the field of goods management, namely by fostering, supervising and control the state property owned, and must document and manage the goods in their environment. The documentation process which consists of supervising and controlling the goods is a form of management so that the condition of the goods can be known. The status of the goods or conditions in question include the position of the goods, the condition of the goods, the current price of the goods, and the service life of the goods. Submission of web-based information can make it easier to access information on goods anywhere and anytime online. Making it easier for the admin to carry out the asset management process and the calculation of asset depreciation.

Keywords : Education, Management, Assets, Depreciation.

ABSTRAK

Peralatan penunjang pembelajaran merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu proses pendidikan, karena proses pembelajaran menggunakan alat bantu untuk memperlancar proses pendidikan. SATKORDIKCAM adalah lembaga pemerintah ini yang mengatur pendidikan di wilayah kecamatan jadi di setiap kecamatan akan ada lembaga yang serupa, karena SATKORDIKCAM yang mengontrol pendidikan di daerah kecamatan yang di aturnya dan memiliki berbagai tugas salah satunya adalah dalam bidang manajemen barang yaitu dengan cara membina, mengawas dan mengontrol barang milik negara yang dimilikinya, serta harus mendokumentasikan dan melakukan manajemen barang yang ada dilingkungannya, Proses dokumentasi yang terdiri dari mengawasi dan pengontrolan barang merupakan bentuk manajemen agar barang dapat diketahui kondisinya. Status barang atau kondisi dimaksud meliputi posisi barang, kondisi barang, harga barang saat ini, dan masa pakai barang. Penyampaian informasi berbasis web dapat mempermudah dalam pengaksesan informasi barang dimana saja dan kapan saja secara online. Sehingga mempermudah admin dalam melakukan proses manajemen barang aset dan perhitungan penyusutan aset.

Kata Kunci : Pendidikan, Manajemen, Aset, Penyusutan.

1. PENDAHULUAN

Pada dunia pendidikan manajemen peralatan atau barang penunjang pembelajaran merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu proses pendidikan, karena proses pembelajaran

menggunakan alat bantu untuk memperlancar proses pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir pada setiap instansi pendidikan menggunakan alat atau barang untuk menunjang proses pembelajaran

dan barang yang digunakan merupakan aset yang cukup besar dan banyak.

SATKORDIKCAM adalah lembaga pemerintah yang mengatur pendidikan di wilayah kecamatan jadi di setiap kecamatan akan ada lembaga yang serupa, karena SATKORDIKCAM yang mengontrol pendidikan di daerah kecamatan yang di aturnya dan memiliki berbagai tugas salah satunya adalah dalam bidang manajemen barang yaitu dengan cara membina, mengawas dan mengontrol barang milik negara yang dimilikinya, serta harus mendokumentasikan dan melakukan manajemen barang yang ada dilingkungannya, Proses dokumentasi yang terdiri dari mengawasi dan pengontrolan barang merupakan bentuk manajemen agar barang dapat diketahui kondisinya. Status barang atau kondisi dimaksud meliputi posisi barang, kondisi barang, harga barang saat ini, dan masa pakai barang. Penyampaian informasi berbasis web dapat mempermudah dalam pengaksesan informasi barang dimana saja dan kapan saja secara online. Sehingga mempermudah admin dalam melakukan proses manajemen barang aset dan perhitungan penyusutan aset.

Adapun masalah yang sering di alami dalam manajemen aset di SATKORDIKCAM Jepara, salah satunya infrastruktur yang di berikan ke tempat lembaga pendidikan milik negara sangat banyak dan tersebar di seluruh daerah, sangat rawan adanya kehilangan barang, juga kesulitan mengidentifikasi kondisi barang aset jika ada barang aset yang rusak biasanya barang yang aset yang rusak juga ada prosedur perhitungan nilai asetnya dan ada pula langkah lebih lanjut yang telah di atur pemerintah untuk kelanjutan apa yang akan di lakukan terhadap barang aset tersebut seperti Penjualan. Tukar – menukar, dan Hibah. Manajemen Aset akhir-akhir ini menjadi istilah yang sangat populer. Manajemen Aset pada artinya adalah suatu tindakan pengontrolan aset, agar aset bisa memberikan dampak positif yang besar dengan biaya sekecil mungkin dan aset tersebut jangan sampai punah, kecuali memang sebaiknya harus dimusnahkan atau dihapuskan(Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018).

Penulis melakukan telaah terkait jurnal penelitian dengan yang sama, yang pertama jurnal berjudul “Pengambilan Keputusan Penghapusan Aset BMN (Barang Milik Negara) Berupa KDO (Kendaraan Dinas Operasional) Dengan Kondisi Rusak”. Pengambilan Keputusan Hapus atau Tidak Berdasarkan Hasil Penentuan Komponen pada Pembentuk Kondisi Aset. Berdasarkan hasil perhitungan nilai aset dengan “pendekatan biaya dengan metode *depreciated replacement cost*”, hal ini memperlihatkan bahwa perhitungan nilai aset dengan

cara ini cocok dan sudah di tetapkan pemerintah dalam mengambil keputusan manajemen barang aset mulai dari keputusan penghapusan barang aset, pengalihan aset, dan sebagainya.(Rita Sri et al., 2019).

Penelitian terkait dalam jurnal kedua “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Kantor Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) Provinsi Jambi” Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada Kantor BMKG Provinsi Jambi.(P. R. Sari & Devitra, 2017)

Penelitian terkait dalam jurnal ketiga yang berjudul “Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada smk negeri 4 kota jambi” Hasil dari penelitian jurnal ketiga adalah menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen aset yang menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari : perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset dan laporan-laporan yang terkait.(Yunita & Devitra, 2017)

Dari jurnal penelitian yang sudah ditelaah diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa “pendekatan biaya dengan metode *depreciated replacement cost*” dapat diterapkan dalam proses manajemen barang milik negara (BMN), dengan mengambil judul “Sistem informasi manajemen aset menggunakan metode *depreciated replacement cost* di SATKORDIKCAM Jepara”.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Studi

Sumber rujukan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian ini yang pertama jurnal berjudul “Pengambilan Keputusan Penghapusan Aset BMN (Barang Milik Negara) Berupa KDO (Kendaraan Dinas Operasional) Dengan Kondisi Rusak”. jurnal yang dibuat oleh Rita Sri Jayanti dan temannya yang menghasilkan untuk membantu Pengambilan Keputusan Penghapusan Aset BMN (Barang Milik Negara) dihitung dengan menggunakan peraturan direktur jenderal kekayaan negara nomor per12/kn/2012 sebagai arahan untuk penghitungannya. Pembeda dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Rita Sri Jayanti dan temannya hanya berfokus pada penghitungannya sedangkan penelitian ini akan di buatkan sistem informasi manajemen dan mengimplementasikan perhitungan penyusutan aset di dalamnya.(Rita Sri et al., 2019)

Sumber rujukan yang kedua adalah jurnal penelitian oleh Irma Yunita dan Joni Devitra, hasil dari penelitian adalah menghasilkan sebuah prototype

Volume 2, no. 1, Juli 2022

yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada SMK N 4 Kota Jambi. Berbeda dari penelitian yang berjudul "Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada smk negeri 4 kota jambi" dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan di buatkan sistem informasi manajemen tidak hanya sebatas prototype dan di dalam sistem tersebut tidak hanya soal manajemen saja tetapi juga di implementasikan perhitungan penyusutan aset di dalamnya.(Yunita & Devitra, 2017) (Arial, 10 pt)

2.2. TinjauanPustaka

2.2.1 Sistem

Sistem Menurut Kusrini dan Koniyo , Sistem adalah suatu hubungan kerja dari langkah yang saling berhubungan, berelompok bersama untuk melakukan suatu pekerjaan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.(Yunita & Devitra, 2017)

2.2.2 Informasi

Data dan informasi merupakan dua konsep yang amat penting untuk dipahami dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam konteks sistem informasi. Informasi adalah data yang dikelola menjadi suatu bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih penting bagi pengguna. Sumber informasi adalah data kenyataan yang menunjukkan suatu acara dan kesatuan nyata. Acara (event) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.(Yunita & Devitra, 2017)

2.3. Sistem Informasi

Menurut Laudon, Sistem Informasi Merupakan "a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization." Pengertian di atas memiliki arti bahwaSistem informasi merupakan satuan komponen yang berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.(Yunita & Devitra, 2017)

sistem informasi mengandung komponenkomponen seperti berikut :

1. Perangkat keras (hardware), yang mencakup peranti-peranti fisikseperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.

3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yakni semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis Data (database), yaitu kumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resources) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai. (Loveri, 2018)

2.4. Manajemen

Manajemen berasal dari kata "to manage" yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Berdasarkan definisi di atas disimpulkan pengertian manajemen adalah cara mencapai sesuatu oleh bantuan orang lain dengan aktivitas yang terencana, pengorganisasi, pengendalian, penempatan, arahan, motivasi, komunikasi, mengambil keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengang tujuan untuk mengkoordinasikan banyak sumber daya yang ada di perusahaan sehingga akan menghasilkan produk atau jasa secara efektif dan efisien.(Husaini & Fitria, 2019)

2.5. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Mcleod dan Schell, Sistem informasi manajemen yaitu sistem yang berbasis komputer, jaringan lain yang bisa menyediakan sebuah informasi yang bermanfaat bagi beberapa pemakai untuk mendukung fungsi manajemen dan fungsi untuk pengambilan sebuah keputusan.(Irawati et al., 2019)

2.6. Pengertian Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh dari penggunaan aset bersangkutan. Akumulasi penyusutan adalah bukan sebuah dana pengganti aset melainkan jumlah harga perolehan aset yang

telah dibebankan melalui pemakaian dalam periode-periode sebelumnya.(D. I. Sari, 2018)

3. METODE

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam proses membantu penelitian ini adalah :

a. Observasi atau Pengamatan Langsung
peneliti mendatangi tempat penelitian secara langsung guna untuk melakukan pengamatan barang aset yang di laporkan.

b. Wawancara atau Interview
peneliti akan mewawancarai secara langsung kepada karyawan SATKORDIKCAM untuk meminta data barang aset, informasi tentang jenis barang aset, proses manajemen aset dan selain itu juga guna memperoleh masukkan terhadap sistem yang akan dibuat.

3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan juga studi penelitian sebelumnya. Setelah data berhasil dikumpulkan maka penulis akan menganalisa data yang akan di perlukan untuk pembuatan aplikasi sistem informasi manajemen aset.

2. Desain

proses ini adalah pembuatan perancangan sistem pada desain yang akan di buat agar mempermudah penulis dalam pembuatan sistem informasi manajemen aset. Pada desain sistem penelitian ini penulis menggunakan alat bantu UML (Unified Modelling Lenguage). Sedangkan database menggunakan ERD. Dan juga ada desain Interface yang di mana di guanakn untuk tampilan - tampilan yang akan di buat.

3. Coding

Tahap selanjutnya yaitu setelah dilakukan pembuatan desain sistem penulis melakukan pembuatan program dalam hal ini penulis mengubah desain yang sudah dibuat diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin pemrograman, yang akan di buat dengan menggunakan perangkat lunak yaitu Laravel, VS code, PHP, dan untuk pembuatn database menggunakan MySQL.

4. Pengujian Sistem (Testing)

Yaitu setelah dilakukan pembuatan program maka percobaan/testing terhadap Sistem Informasi manajemen aset penulis menguji dengan menggunakan metode Black box yaitu

pengujian fokus kepada perangkat lunak dari segi fungsional dan memastikan semua bagian telah di uji. Hal ini agar meminimalisirkan terjadinya kesalahan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan ke inginan.

5. Maintenance

Pemeliharaan sistem di lakukan ketika ada pembaruan fitur, ada kesalahan atau error pada sistem dan menambahkan sesuai dengan yang di perlukan pengguna.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan – kebutuhan sistem untuk pembuatan aplikasi. Dimana kebutuhan analisis sistem ini sangat di perlukan dalam mendukung kinerja aplikasi, apakah aplikasi yang di buat sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Karena kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu aplikasi. Ada 2 kebutuhan sistem dalam pembuatan aplikasi, yang pertama ada kebutuhan perangkat keras yang meliputi Laptop, Processor Intel Core 2 Duo (2,40 GHz), Besar memori RAM 4 GB, Kapasitas Harddisk 1 TB, SSD kapasitas 240 GB, Monitor dengan resolusi 1024 x 768 px., Perangkat mouse dan keyboard standar. Sedangkan untuk kebutuhan perangkat lunaknya meliputi Sistem operasi Windows 8.1, XAMPP Control Panel dengan Apache sebagai web server, PHP sebagai bahasa web-programming, MySQL database, Laravel framework, Chrome, Opera, Sublime text 3, VS code, Dokumen editor yaitu Ms.office, Android Studio dan Start UML untuk membantu perancangan pembuatan sistem.

3.4 Alur Sistem Informasi

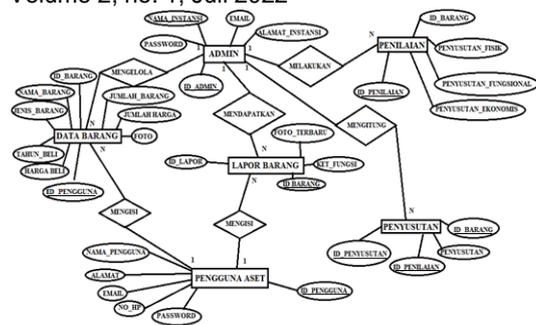
Berikut adalah alur sistem informasi pencarian lokasi terdekat yaitu input, proses dan output. Yang dimana prosesnya menggunakan metode pendekatan biaya (*depreciated replacement cost*). Untuk gambaran alur sistem informasi dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Alur Sistem Informasi

3.5 Perancangan Data Base

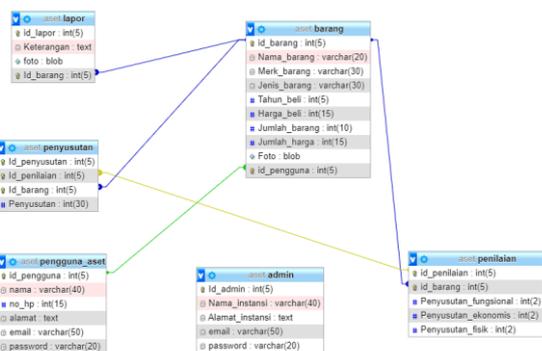
Adapun ERD perancangan sistem informasi manajemen aset yaitu :



Gambar 3.2 ERD Manajemen Aset

3.6 Relasi Tabel

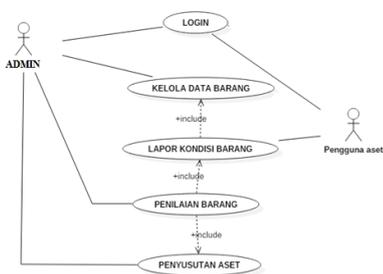
Adapun gambar relasi tabel sistem informasi manajemen aset adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Relasi manajemen aset

3.7 Use Case Diagram

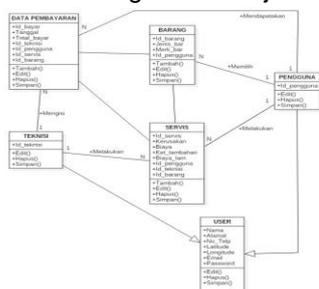
Berikut adalah Gambar Use Case Pengguna aset dan admin :



Gambar 3.4 Use Case Manajemen Aset

3.8 Class Diagram

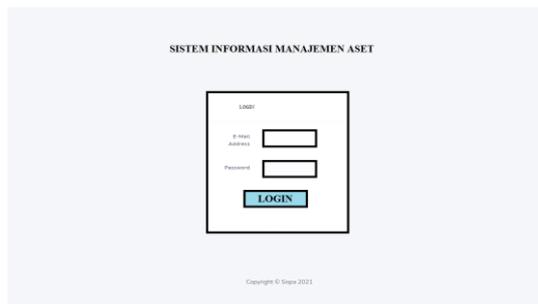
Berikut adalah class diagram manajemen aset :



Gambar 3.4 Class Diagram Manajemen Aset

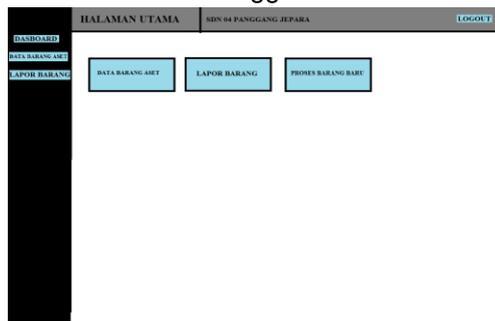
3.9 Perancangan User Interface

1. Halaman Login



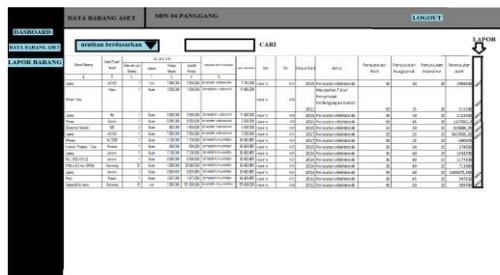
Gambar 3.5 Halaman Login

2. Halaman Utama Pengguna dan Admin



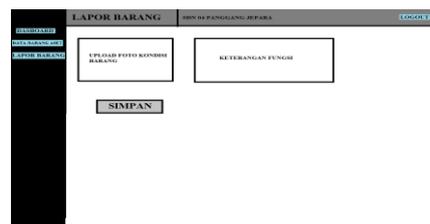
Gambar 3.6 Halaman Utama

3. Halaman Barang Aset



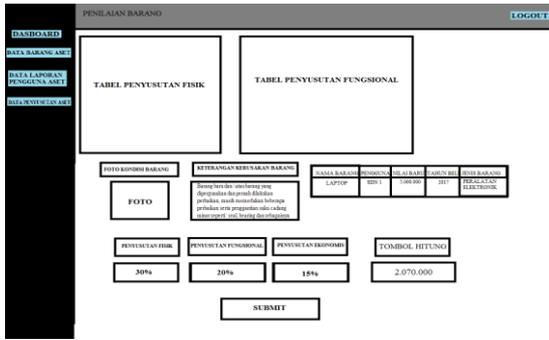
Gambar 3.7 Barang Aset

4. Halaman Laporan



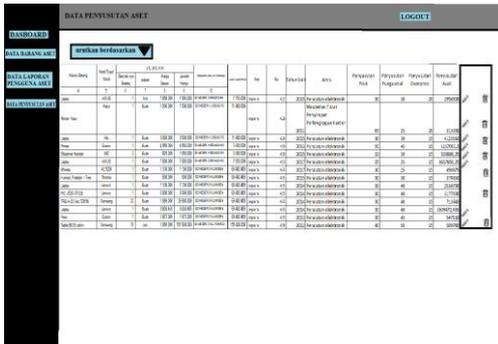
Gambar 3.8 Halaman Laporan

5. Halaman User Penelitian



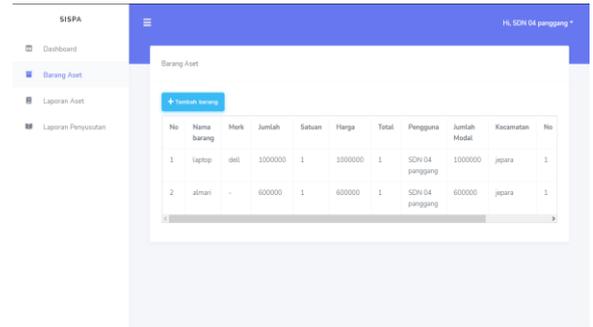
Gambar 3.9 Halaman Penelitian

6. Halaman Penyusutan



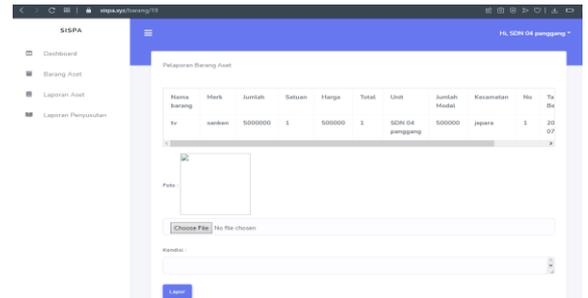
Gambar 3.10 Halaman Penyusutan

3. Halaman Barang Asset



Gambar 4.3 Halaman Barang Asset

4. Halaman Laporan Asset



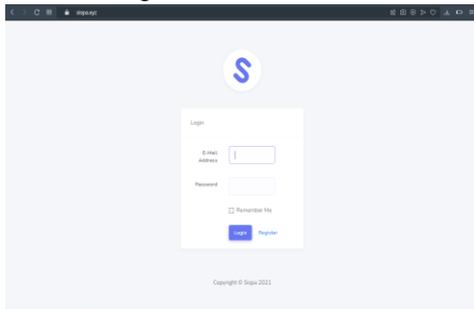
Gambar 4.4 Halaman Barang Asset

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

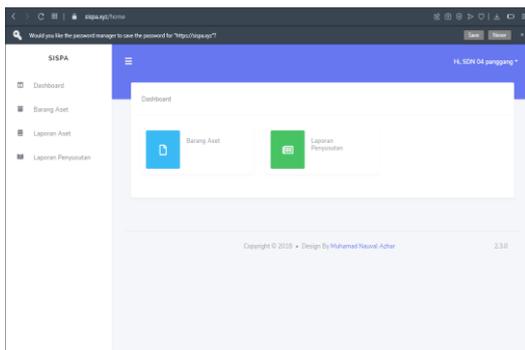
4.1.1 Implementasi Sistem

1. Halaman Login



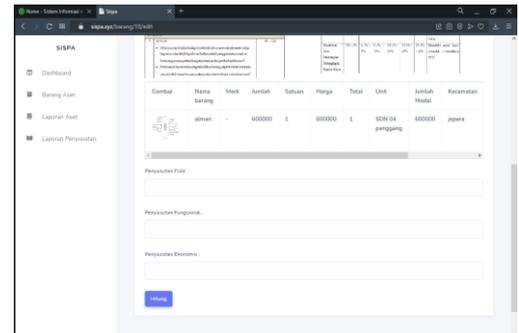
Gambar 4.1 Halaman login

2. Halaman Utama



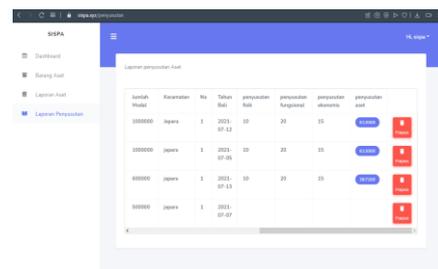
Gambar 4.2 Halaman Utama

5. Halaman Penilaian



Gambar 4.5 Halaman Penilaian

6. Halaman Laporan Penyusutan



Gambar 4.6 Halaman Penyusutan

5. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah di buatnya perancangan sistem informasi manajemen aset yang dimana di dalamnya memiliki beberapa menu seperti Penginputan data barang, menampilkan laporan barang, penginputan data penilaian, dan perhitungan penyusutan aset otomatis.
2. Hasil output perancangan sistem informasi tersebut adalah data barang rusak, data penilaian dan penyusutan aset, data barang.
3. Sistem informasi ini dapat meminimalisir terjadinya kesalahan penginputan data dan perhitungan nilai aset Serta dengan adanya sistem ini pengguna aset dapat langsung melaporkan kondisi barang melalui foto barang dan keterangan yang menjelaskan kondisi barang tersebut.
4. Nilai kelayakan dari Pengguna yaitu 76% dan dari admin 72% dengan kategori Layak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan agar aplikasi berbasis web tersebut dapat di implementasikan agar dapat mempermudah karyawan dalam menghitung aset dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan penginputan. Tentunya penelitian ini juga bisa di kembangkan untuk bisa di implementasikan di berbagai instansi lainnya. Selain itu pemeriksaan secara online lebih efisien dalam waktu karena bisa memeriksa tanpa harus datang dan melihat barang tersebut secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, & Devitra, J. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang pada Advan Service Center Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 856–869. <http://jurnalmsi.stikom-db.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/view/138>

Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>

Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>

Ilham Budiman, Sofyan Saori, Ramdan Nurul Anwar, Fitriani, M. Y. P. (2021). *ANALISIS PENGENDALIAN MUTU DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi)*. 35(2), 1–14.

Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>

Iswandy, E. (2015). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Dan Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyaluran Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu. *Jurnal TEKNOIF*, 3(2). <https://doi.org/2338-2724>

Jaya, H. (2017). PERANCANGAN HYPERMEDIABERBASIS WEB PADA MATA KULIAH ELEKTRONIKA DIGITAL JURUSAN PTA-FT UNM. *Perancangan Hypermedia Berbasis Web Pada Mata Kuliah Elektronika Digital Jurusan Pta-Ft Unm*, 12(2).

Loveri, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Delivery Order Pupuk Merk Trubus Berbasis Web Pada Cv. Prabu Siliwangi Padang. *Jurnal J – Click*, 5(1), 98–106.

Oktaviani, N., Widiarta, I. M., & Nurlaili. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 1(2), 160–168. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.422>

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Redi Mulyana, M. R. (2017). APLIKASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS CLIENT-SERVERPADA PT. RADIO NASIONAL BUANA SUARA. *Redi Mulyana, Mohamad Ridwan*, 05, 227–233. <http://www.albayan.ae>

Rita Sri, J., Ria Asih Aryani, S., & Hitapriya, S. (2019). *Pengambilan Keputusan Penghapusan Aset BMN (Barang Milik Negara) Berupa KDO (Kendaraan Dinas Operasional) Dengan Kondisi Rusak*.

Sari, D. I. (2018). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika. *Jurnal Moneter*, V(1), 86–92.

Sari, P. R., & Devitra, J. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Kantor Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) Provinsi Jambi. *Jurnal*

Manajemen Sistem Informasi, 2(3), 573–591.
<http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/476>

Supriyatna, A. (2017). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web. *Biomass Chem Eng*, 5(May), 65–73.

Tabrani, Muhammad, E. P. (2017). PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI INVENTORI PT. PANGAN SEHAT SEJAHTERA. *Teknik Informatika, STMIK NUsa Mandiri Jakarta*, 1(Desember).

Yunita, I., & Devitra, J. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 278–294.